

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil identifikasi pada petugas *filing* rekam medis di RS Bhirawa Bhakti terdapat 4 bahaya yang dialami petugas antara lain:
 - a. Bahaya fisik : terdapat banyak debu pada berkas rekam medis, tingginya nilai kelembapan ruang *filing* dan pencahayaan yang kurang terang
 - b. Bahaya ergonomi : ruang *filing* yang kurang luas, menjangkau berkas rekam medis pada rak yang tinggi
 - c. Bahaya mekanik : banyak staples yang menempel pada berkas, bahan map rekam medis yang tajam dan berkas rekam medis yang ditumpuk di lantai
 - d. Bahaya listrik : Kabel LAN yang tidak terpakai dan berserakan
2. Analisis penilaian tingkat risiko bahaya yang dialami petugas didapatkan antara lain:
 - a. *Low* : pada bahaya fisik yaitu terdapat banyak debu yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan atau alergi, pada bahaya ergonomi yaitu ruang yang kurang luas yang menyebabkan petugas merasa tidak nyaman, pada bahaya mekanik yaitu tersandung berkas yang ditumpuk di lantai pada bahaya listrik yaitu adanya kabel LAN yang berserakan menyebabkan tersetrum aliran listrik. Nilai dengan kemungkinan rendah menunjukkan bahwa suatu kejadian mungkin yang kemungkinannya kecil (*rare*), dan akibatnya tidak menyebabkan cedera. Risiko dengan nilai rendah dapat ditangani dengan prosedur rutin yang berlaku.
 - b. *Moderate* : pada bahaya fisik yaitu ruangan lembab dan pengap ketika berada pada ruang *filing*. Risiko dengan nilai moderate kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi pada kondisi tertentu dan memerlukan pertolongan yang memerlukan P3K.

Meskipun risiko ini tidak melibatkan manajemen puncak, tindakan cepat adalah yang terbaik.

- c. *High* : pada bahaya fisik karena pencahayaan yang kurang terang, pada bahaya ergonomi karena ruangan yang kurang luas sehingga merasa tidak nyaman, pada bahaya mekanik yaitu petugas terkena staples pada berkas rekam medis dan tersayat pinggir map yang tajam. Nilai risiko tinggi hasil dari nilai *likelihood* yang menunjukkan pasti akan terjadi pada setiap kondisi (*almost certain*) atau mungkin dapat terjadi pada setiap kondisi (*likely*) dan *consequences* memerlukan pertolongan P3K sehingga memerlukan perhatian dan perlu penanganan segera.
3. Upaya pengendalian risiko terhadap petugas rekam medis di ruang *filing* antara lain:
 - a. *Elimination* : Menghilangkan kabel LAN yang tidak dipakai.
 - b. *Substitution* : Mengganti jumlah watt pada bohlam lampu, mengganti bahan staples dengan bahan yang lebih aman seperti *paper clip*.
 - c. *Engineering Control*: Melakukan pemasangan AC dan pengadaan humidifier agar ruangan tidak lembab, menambahkan jumlah bohlam lampu, melakukan pengaturan ulang atau renovasi pada ruang *filing* rekam medis agar petugas dapat lebih nyaman ketika bekerja, menggunakan alat bantu seperti tangga kecil untuk mengambil berkas pada rak yang tinggi dan merapikan dan memasang kabel protektor pada kabel yang masih terpakai.
 - d. *Administrative Control* : Melakukan pembersihan umum menggunakan *vacuum cleaner* pada debu secara rutin dan melakukan retensi dan merapikan rekam medis yang menumpuk di lantai serta memperbaiki sistem penjajaran rekam medis.
 - e. APD (Alat Pelindung Diri) : Menggunakan masker dan menggunakan alat pelindung pada tangan atau jari.

5.2 Saran

1. Melakukan pembersihan terhadap debu secara keseluruhan dengan menggunakan *vacuum cleaner*.
2. Melakukan redesain dan melakukan retensi pada ruang rekam medis serta memperbaiki sistem penjajaran rekam medis, agar berkas tidak menumpuk di rak dan di lantai serta menambah atau mengganti watt pada bohlam lampu agar pencahayaan lebih terang.
3. Melakukan pemasangan pada AC dan pengadaan humidifier untuk mengurangi kelembapan pada ruang *filing*.
4. Menghimbau petugas untuk menggunakan alat pelindung diri seperti masker penutup hidung dan mulut.
5. Menggunakan alat bantu seperti tangga untuk mengambil berkas pada rak yang tinggi.
6. Menyediakan kotak P3K dan APAR yang dapat digunakan petugas untuk melakukan pertolongan pertama apabila mengalami kecelakaan saat melakukan pekerjaan.
7. Pembuatan SOP tentang K3 dan retensi, serta membuat poster terkait warning sign di ruang *filing* rekam medis.